

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di salah satu SMA Negeri di Bandung mengenai penerapan model Learning Cycle 7E untuk meningkatkan konsistensi ilmiah dan prestasi belajar siswa pada materi Suhu dan Kalor diperoleh kesimpulan bahwa model Learning Cycle 7E efektif untuk meningkatkan konsistensi ilmiah dan prestasi belajar siswa. Simpulan penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Peningkatan konsistensi ilmiah siswa setelah dilakukan pengolahan data dengan menghitung nilai gain dinormalisasi diperoleh nilai sebesar 0,59 yang artinya peningkatan konsistensi ilmiah siswa termasuk kedalam kategori sedang. Untuk SK1, SK2, SK3, SK,6, dan SK 9 peningkatannya termasuk kedalam kategori rendah. Untuk SK4, SK5, SK8, dan SK10 peningkatannya termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan untuk SK7 peningkatannya termasuk kedalam kategori tinggi.
2. Peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan pengolahan data dengan menghitung nilai gain dinormalisasi diperoleh nilai sebesar 0,69 yang artinya peningkatan prestasi belajar siswa termasuk kedalam kategori sedang.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Adapun implikasi dan rekomendasi dari peneliti diantaranya :

1. Dalam penelitian lebih lanjut, tipe kecerdasan majemuk siswa (*multiple intelegent*) dapat dijadikan pertimbangan atau diteliti keterkaitannya dengan konsistensi ilmiah dan konsistensi representasi siswa.
2. Karena pada penelitian ini baru mencari tahun tentang konsistensi ilmiah, dan pada beberapa penelitian sebelumnya mencari tahu tentang konsistensi representasi siswa baiknya penelitian selanjutnya mencari tahu tentang korelasi antara konsistensi representasi dan konsistensi ilmiah.
3. Model *Learning Cycle 7E* dapat menjadi alternatif untuk digunakan guru saat mengajar.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Learning Cycle 7E* terhadap peningkatan konsistensi ilmiah siswa dan prestasi belajar siswa pada konsep fisika lainnya.
5. Sebaiknya untuk lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran tidak hanya lembar ceklis ya atau tidak, melainkan setiap ya dan tidak memiliki masing-masing rubrik.
6. Penyampaian materi setiap pertemuan alangkah baiknya tidak hanya menekankan pada satu sub konsep saja, melainkan seluruh materi harus tersampaikan secara merata dan bermakna.
7. Validitas instrumen tidak cukup menggunakan validitas logis saja, melainkan harus diuji cobakan juga.